

## ANALISIS MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN GUNUNGKIDUL DALAM KEBERHASILAN PROGRAM PASAR DIGITAL

**Debi Mustakina**

Email: mustakinadebi@gmail.com  
Universitas Gunung Kidul

**Dewi Setyawati**

Email: dewisetya8668@gmail.com  
Universitas Gunung Kidul

**Latifah Maulida**

Email: latifahmaulida754@gmail.com  
Universitas Gunung Kidul

**Tri Sugiyanti**

Email: trisugianti814@gmail.com  
Universitas Gunung Kidul

**Dyah Indriyaningsih Septeri\***

Email: dyah.indriyaningsih@ugk.ac.id  
Universitas Gunung Kidul

### **Abstract**

*The Digital Market Program is part of the Quick Wins Smart City initiative which aims to promote tourist destinations through digital media. The success of the Digital Market Program in Gunungkidul Regency is influenced by the leadership role of the Head of the Tourism Service. This research aims to analyze the leadership model of the Head of the Gunungkidul Tourism Service in the success of the program. The research method used is descriptive qualitative with primary and secondary data sources obtained from observation, interviews and documentation. Meanwhile, the technique for determining informants uses purposive sampling. The research results show that the leadership model used is transformational leadership. Heads of departments demonstrate ideal influence with consistent translation of vision and mission, intellectual stimulation through digital innovation, individual attention to staff development, and inspirational motivation through symbolic programs. Although there are aspects of charismatic and transactional leadership, the transformational approach is dominant and effective in facing the challenges of the digitalization era of tourism. To strengthen the success of the Digital Market Program, it is recommended that department heads increase technology-based training for staff, expand cross-sector collaboration in digital innovation, and ensure program sustainability through regular evaluations and strategy adjustments according to technological developments and tourist needs.*

*Keywords: Leadership, the Tourism Department, Digital Market*

## Abstrak

Program Pasar Digital adalah bagian dari inisiatif *Quick Wins Smart City* yang bertujuan mempromosikan destinasi wisata melalui media digital. Keberhasilan Program Pasar Digital di Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi oleh peran kepemimpinan Kepala Dinas Pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kepemimpinan Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul dalam keberhasilan program tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang digunakan adalah kepemimpinan transformasional. Kepala dinas menunjukkan pengaruh ideal dengan penerjemahan visi dan misi yang konsisten, stimulasi intelektual melalui inovasi digital, perhatian individual terhadap pengembangan staf, dan motivasi inspiratif melalui program simbolis. Meskipun ada aspek kepemimpinan karismatik dan transaksional, pendekatan transformasional dominan dan efektif menghadapi tantangan era digitalisasi pariwisata. Untuk memperkuat keberhasilan Program Pasar Digital, disarankan kepala dinas meningkatkan pelatihan berbasis teknologi bagi staf, memperluas kerjasama lintas sektor dalam inovasi digital, dan memastikan keberlanjutan program melalui evaluasi rutin serta penyesuaian strategi sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan wisatawan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Dinas Pariwisata, Pasar Digital

---

Submitted: 27-07-2024 | Accepted: 30-09-2024 | Published: 30-09-2024

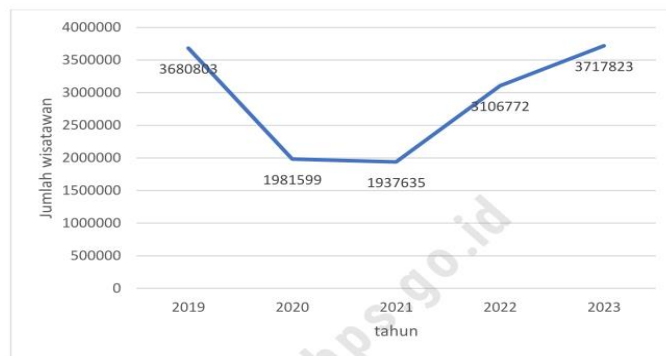
---

## 1. Pendahuluan

Pariwisata menjadi aspek terpenting dalam mengupayakan terciptanya kesejahteraan bagi wilayah di Kabupaten Gunung Kidul. Kabupaten ini terkenal dengan keindahan alamnya yang memikat banyak wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dalam data Badan Pusat Statistik Gunungkidul (2024) di tahun 2023, Kabupaten Gunungkidul memiliki 81 objek wisata, jumlah wisatawan yang datang berkunjung sebanyak 3.717.423 dimana wisatawan nusantara sebanyak 3.713.143 dan wisatawan mancanegara 4.680 orang. Kekayaan alam dan ditopang keragaman wisata menjadi aset penting dalam mewujudkan masyarakat sejahtera. Dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul berinovasi dengan meluncurkan program pasar digital pariwisata.

Program ini bertujuan untuk mempromosikan destinasi wisata secara lebih luas serta menarik netizen untuk mengunjungi destinasi wisata (Kominfo Gunungkidul, 2023). Pelaksanaan program pasar digital ini juga merupakan strategi yang dibuat untuk keberlanjutan pariwisata di Gunungkidul, dalam upaya recovery atau pemulihan pasca

Covid-19.



Gambar 1. Jumlah Wisatawan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik Gunungkidul 2024

Sejak diluncurkan, program ini telah menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan jumlah wisatawan. Dalam data Badan Pusat Statistik Gunungkidul (2024) jumlah wisatawan (*tourism*) mengalami peningkatan di tahun 2023-2024 berjumlah lebih dari 3.100.000 orang dari yang sebelumnya pada tahun 2020-2021 hanya berjumlah lebih dari 1.900.000 orang, karena pada saat itu terjadi Covid-19 sehingga membuat penurunan jumlah wisatawan karena ditetapkannya PSBB dan PPKM Covid-19. Selain itu, keberhasilan ini juga ditandai dengan diraihnya Penghargaan Inovasi *Smart City* dalam dimensi *Smart Branding* melalui program *Quick Wins Pasar Digital* yang diinisiasi oleh Dinas Pariwisata, pada tahun 2023 (BKADGK, 2023).

Keberhasilan program ini tidak lepas dari peran kepemimpinan yang diterapkan di Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Kepemimpinan yang efektif merupakan faktor kunci dalam menggerakkan tim dan mengatasi tantangan yang dihadapi selama implementasi program. Dalam konteks ini, terdapat tiga model kepemimpinan yang relevan untuk dianalisis: karismatik, transaksional, dan transformasional.

Kepemimpinan karismatik berfokus pada kemampuan seorang pemimpin dalam memikat dan menginspirasi masyarakat melalui kepribadian yang kuat dan visi yang jelas (Maulana & Dzuddaroin, 2021). Sebaliknya, kepemimpinan transaksional lebih mengedepankan hubungan transaksional antara pemimpin dan bawahan dengan menetapkan tujuan, standar kinerja, serta memberikan imbalan dan sanksi (Bycio, et al.,

1995 dalam Septiawan et al., 2024). Sementara itu di sisi lain, kepemimpinan transformasional bertujuan untuk menginisiasi perubahan melalui visi yang kuat, perhatian terhadap individu, dan stimulasi intelektual untuk mendorong inovasi dan pengembangan (Northouse, 2013 dalam Karindra & Imandeka, 2022).

## 2. Kajian Pustaka

**Kepemimpinan** menurut James L. Gibson (1988 : 334) dalam (Putri et al., 2024) bagian cara untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar melaksanakan kinerjanya. Charles F. Rauch & Orlando Behling pemimpin orang memiliki kuasa untuk mempengaruhi keputusan (Rivadah et al., 2022). Pendapat lain juga disampaikan oleh George R. Terry (1971 : 458 ), kepemimpinan pendekatan untuk membawa pengaruh kepada organisasi (Putri et al., 2024).

Kepemimpinan sendiri memiliki 13 tipe atau model kepemimpinan, dijelaskan dalam artikel (Jeflin & Afriansyah, 2020) yang berjudul “Kepemimpinan Pendidikan” yakni meliputi otokratis, *laissez faire*, demokratis, pseudo demokatis, birokratis, *people or relations-oriented*, *servant*, *task-oriented*, transaksional, transformasional, paternalistik dan karismatik. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada tiga tipe saja yaitu karismatik, transaksional dan transformasional. Berikut penjelasan dari ketiga tipe atau model kepemimpinan tersebut :

*Pertama*, Kepemimpinan Karismatik (*Charismatic leadership*), citra melekat yang tertanam dalam diri seseorang melalui kepemimpinan ini orang lain dibuat kagum (Maulana & Dzuddaroin, 2021).

*Kedua*, Kepemimpinan Transaksional (*Transactional Leadership*) menurut Bycio, et al. (1995) merupakan gaya kepemimpinan yang memfokuskan hubungan timbal balik. (Septiawan et al., 2024).

*Ketiga*, Kepemimpinan Transformasional (*Transformational Leadership*) menurut Northouse (2013) merupakan gaya kepemimpinan yang perubahan yang adaptif (Karindra & Imandeka, 2022).

*Smart City* Kabupaten Gunungkidul menerapkan konsep berbasis pemanfaatan teknologi demi memaksimalkan komunikasi dan pelayanan kepada masyarakat ditopang dengan aspek keberlanjutan pembangunan. (Kominfo Gunungkidul, 2023).

*Smart Branding* merupakan inovasi yang diadaptasi melalui pengembangan pariwisata melalui branding media. Bertujuan menarik wisatawan dan investor agar lebih berkembang (Kominfo Gunungkidul, 2023).

**Pasar Digital** merupakan salah satu *Quick Wins Smart City* Tahun 2020 sampai dengan 2022. Cara ini dilakukan untuk memobilisasi wisatawan melalui pendekatan berbasis sosial media.

### **3. Metode Penelitian**

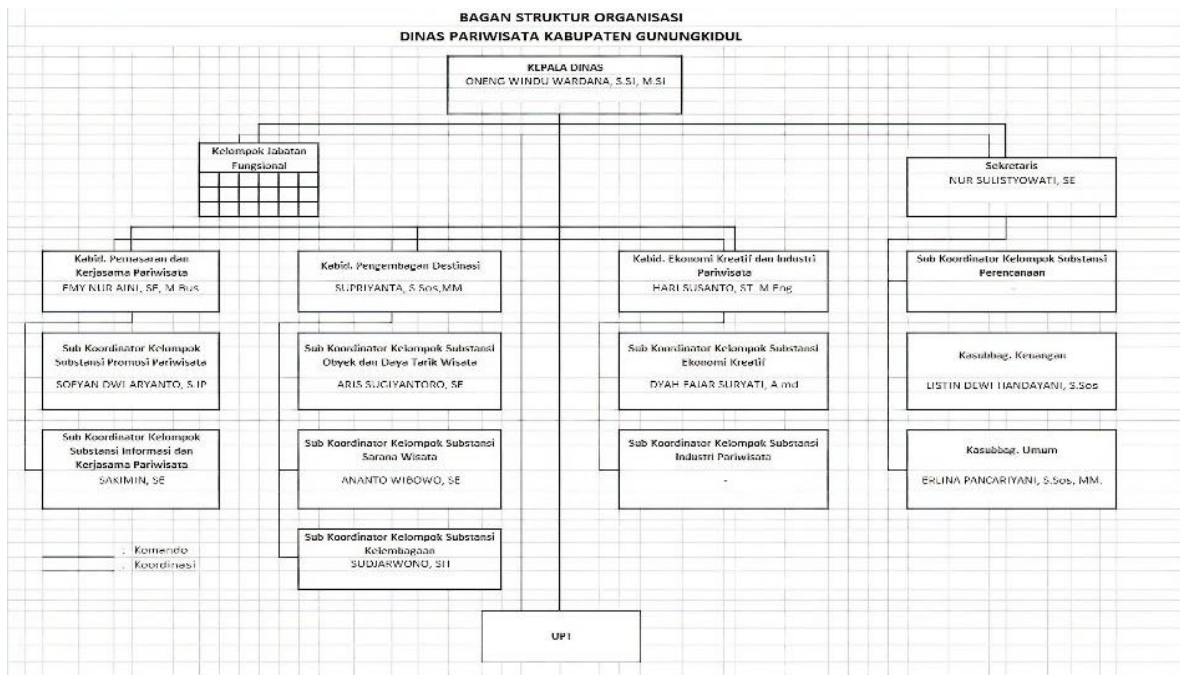
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Sudaryono (2014) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan tertentu secara natural atau apa adanya, tanpa dilakukan perlakuan khusus sebelumnya pada objek yang akan diteliti (Rahman & Hamdi, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Gunungkidul terletak di Jl. KH Agus Salim No.126, Ledoksari, Kepek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813.

### **4. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

#### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, baik dari data sekunder maupun data primer, berikut penjabaran hasil penelitian yang diperoleh peneliti :

Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 3 tahun 2021 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati nomor 70 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan tata kerja, untuk pemerintah dan tugas pembantuan dibidang Kepariwisata. Dinas Pariwisata Gunungkidul memiliki struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

Sumber : Dinas Pariwisata Gunungkidul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala dinas pariwisata bertanggung jawab dalam menerjemahkan visi misi tersebut ke dalam rencana kerja dan program konkret di bidang pariwisata mencakup transformasi dari pariwisata konvensional ke pariwisata digital, mendukung percepatan digitalisasi sektor pariwisata di Kabupaten Gunungkidul serta mengimplementasikan visi misi tersebut secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara, kepala dinas menyampaikan visi, misi, dan rencana kerja tersebut kepada bawahannya secara efektif melalui pendekatan komunikasi yang beragam dan intensif serta selalu memastikan setiap anggota staf memahami dan mendukung tujuan serta program yang dijalankan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

**Penghargaan dan inovasi**, program pasar digital ini baru saja mendapatkan penghargaan dalam kategori *Smart Branding* pada tahun 2023, hal ini menunjukkan pengakuan atas inovasi dalam promosi pariwisata melalui media digital. Pasar digital merupakan konsep *branding* destinasi wisata yang memanfaatkan media digital untuk promosi, meskipun operasionalnya tidak sepenuhnya digital. Tujuan utama dari pasar digital ini adalah untuk mempromosikan destinasi wisata agar lebih dikenal dan mudah

diakses oleh wisatawan. Program pasar digital ini di Kabupaten Gunungkidul telah dimulai sejak tahun 2018. Peluncurannya dilakukan pada tanggal 8 September 2018, dengan lokasi pertama di Ngingrong dan Jonge dan terus berlanjut sebagai bagian dari visi pembangunan pariwisata berkelanjutan.

**Monitoring dan evaluasi**, kepala dinas secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi, termasuk memberikan arahan mengenai program pasar digital. Kepala dinas juga memiliki tanggung jawab besar untuk mencapai target PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang telah ditetapkan. Misalnya, target yang ditentukan setiap tahun mencapai 28 miliar rupiah, yang memerlukan upaya intensif seperti monitoring dan evaluasi, bahkan pada saat libur panjang atau akhir pekan.

**Pengembangan**, kepala dinas terus memotivasi bawahan melalui apel pagi, sarapan bersama, pelatihan, dan dukungan pendidikan lanjutan. Kepala dinas juga mendorong program peningkatan kapasitas SDM yang dilakukan melalui pelatihan atau yang biasa disebut diklat, salah satu contoh diklat dalam beberapa bulan terakhir ada “diklat dana keistimewaan”, Kepala Dinas mendorong beberapa *staff*-nya untuk mengikuti diklat tersebut. Selain itu, Kepala Dinas juga mendorong staf yang belum kuliah, termasuk yang hanya lulus SMA untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Sistem *reward* dan *punishment* telah diatur melalui peraturan khusus, yang mencakup kenaikan pangkat dan insentif berdasarkan pencapaian PAD. Penting untuk dicatat bahwa Kepala dinas tidak memberikan *reward* secara langsung kepada bawahannya, karena dinas pariwisata bukanlah instansi nirlaba.

**Pengembangan Inovasi dan tantangan**, terdapat beberapa inovasi mendatang, seperti pemasangan CCTV dan *e-ticketing*, yang sedang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan efisiensi dan daya tarik pariwisata digital. Program ini juga mencakup diselenggarakannya lomba inovasi video ekonomi kreatif dan aplikasi *mobile* untuk membantu wisatawan menjelajahi Gunungkidul secara virtual. Tantangan utama dalam pelaksanaan program pasar digital ini yang dihadapi meliputi pendanaan, kesenjangan pengetahuan antara pemerintah dan masyarakat, serta kompetisi dengan destinasi wisata lain. Solusi yang diambil meliputi pelatihan SDM, promosi digital, dan menunjukkan *Unique Selling Point* (USP) destinasi wisata Gunungkidul.

## **Pembahasan**

Dari keseluruhan hasil penelitian di atas, peneliti telah menganalisis dan mengidentifikasi bahwa model kepemimpinan yang dipakai Kepala Dinas Pariwisata dalam keberhasilan program pasar digital di Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul ini lebih ke arah ciri-ciri model kepemimpinan transformasional. Sesuai dengan teori ciri-ciri model/tipe kepemimpinan timbal balik yang disampaikan Pidekso & Harsiwi (2001: 3) dalam (Hidayat et al., n.d.), berikut beberapa alasan yang menjelaskan kecenderungan lebih pada model ini adalah sebagai berikut:

**Pertama, *Idealized Influence*** (Pengaruh Ideal), yakni perilaku yang memberi wawasan serta kesadaran akan misi. Kepala Dinas Pariwisata secara konsisten menerjemahkan visi dan misi bupati ke dalam program konkret di bidang pariwisata, seperti pasar digital. Hal ini meningkatkan kesadaran bawahannya tentang tujuan strategis organisasi. Kepala dinas memberikan arahan konteks ini menunjukkan komitmennya yang kuat dan membangkitkan kebanggaan serta kepercayaan di antara stafnya. Contohnya, kepala dinas sering melakukan monitoring pada pagi hari untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana.

**Kedua, *Intellectual Stimulation*** (Stimulasi Intelektual) Kepala dinas mendorong inovasi dan kreativitas dengan melibatkan teknologi informasi dalam pengelolaan pariwisata. Program pasar digital adalah contoh nyata bagaimana Kepala Dinas mempromosikan pemikiran kreatif dan ide-ide baru untuk meningkatkan daya tarik wisata dan ekonomi lokal. Kepala Dinas juga memperlihatkan kreativitas dan ide-ide baru tersebut dengan implementasi *e-ticketing* dan digitalisasi proses pariwisata lainnya menunjukkan pendekatan inovatif kepala dinas dalam mengatasi tantangan yang ada, seperti keberhasilan menggerakkan UMKM lokal melalui inovasi pasar digital.

**Ketiga, *Individual Consideration*** (Perhatian Individual) Kepala dinas menunjukkan keaslian dan kejujuran dalam memimpin dengan memberikan perhatian khusus pada pengembangan potensi bawahannya. Contohnya, kepala dinas memberikan rekomendasi pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM, dan mendorong pegawai yang belum kuliah untuk melanjutkan pendidikannya. Kepala dinas juga mengadakan kegiatan apel

pagi setiap Senin dan sarapan bersama untuk membangun kedekatan dan menyemangati bawahannya. Ini menunjukkan pendekatan yang personal dan mendukung perkembangan individu.

**Keempat, *Inspirational Motivation*** (Motivasi Inspiratif), Kepala dinas menumbuhkan ekspektasi tinggi melalui program-program yang ambisius dan simbolis, seperti pasar digital yang diluncurkan di Ngingrong dan Jonge. Program ini tidak hanya mempromosikan pariwisata tetapi juga menjadi simbol keberhasilan transformasi digital di sektor pariwisata. Kepala dinas juga menggunakan simbol-simbol untuk memotivasi yakni program-program inovatif seperti lomba video ekonomi kreatif dan aplikasi *mobile tourism* menunjukkan bagaimana kepala dinas menggunakan simbol dan inisiatif baru untuk menginspirasi dan memotivasi seluruh staf dan masyarakat.

Meskipun aspek kepemimpinan karismatik dan transaksional juga terlihat dalam beberapa tindakan kepala dinas, seperti karisma pribadi yang diakui bawahan dan penetapan kebijakan target PAD (Pendapatan Asli Daerah) sesuai standar dan ketat, pendekatan transformasional lebih dominan dan sesuai dengan tuntutan perubahan besar yang dihadapi dalam era digitalisasi pariwisata. Kepala dinas menunjukkan kemampuan untuk menginspirasi, mendorong inovasi, dan membangun komitmen kolektif, memantau dan mengawasi pelaksanaan program, memberikan perhatian individual pada pengembangan potensi bawahan, serta menggunakan simbol-simbol untuk memotivasi yang merupakan kunci keberhasilan program pasar digital di Gunungkidul.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil satu ikhtisar bahwa model kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam keberhasilan program pasar digital adalah model kepemimpinan transformasional. Kepala dinas menunjukkan pengaruh ideal (*idealized influence*) melalui penerjemahan visi dan misi yang konsisten, stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dengan mendorong inovasi digital, perhatian individual (*individual consideration*) terhadap pengembangan potensi staf, dan motivasi inspiratif (*inspirational motivation*) melalui program-program simbolis. Meskipun terdapat aspek kepemimpinan karismatik dan transaksional, pendekatan transformasional lebih

dominan dan efektif dalam menghadapi tantangan era digitalisasi pariwisata. Sebagai saran untuk semakin memperkuat keberhasilan ini, kepala dinas dapat terus meningkatkan pelatihan berbasis teknologi bagi staf, memperluas kerjasama dengan berbagai sektor dalam inovasi digital, dan memastikan keberlanjutan program melalui evaluasi rutin dan penyesuaian strategi sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan wisatawan.

## Daftar Pustaka

- Arga, W. (2022). *Gaya Kepemimpinan Kepala Daarut Tauhid Dalam Membina Karyawan Di Kantor Daarut Tauhid Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Badan Pusat Statistik Gunungkidul. (2024). *Gunungkidul dalam angka 2024*. BPS-Statistics of Gunungkidul Regency
- BKADGK. (2023). *KABUPATEN GUNUNGKIDUL RAIH APRESIASI DALAM EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM SMART CITY TAHAP I 2023*. Diakses pada tanggal 06 Juni 2024 dari <https://bkad.gunungkidulkab.go.id>
- Bora, I. F. R., De Gomes, F., Banggur, M. D. V., Sum, T. A., & Lubienki, M. R. (2024). Analisis Praktik Kepemimpinan Servant Leadership para Kepala Sekolah TK/PAUD Katolik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 471–484.
- Firdaus, D. R., Khairunnisa, K., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik dan Visioner di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(4), 15038-15049.
- Hidayat, M. F., Kurniawan, M. I. N., Utomo, S. W. T., & Fanani, R. I. (n.d.). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENGEMBANGKAN YAYASAN (STUDI KASUS DI YAYASAN ULIL ABSHAR)*.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan*.
- Karindra, L. R., & Imandeka, E. (2022). *KEPEMIMPINAN DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TULUNGAGUNG*. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(7), 2488–2495.
- Kominfo Gunungkidul. (2023). *CAKRAWALA BUDAYA DHAKSINARGA*. Diakses pada tanggal 06 Juni 2024 dari <https://smartcity.gunungkidulkab.go.id>
- Maulana, F., & Dzuddaroin, F. (2021). Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(02), 81–94. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.276>
- Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. (2024). *Profil singkat Kabupaten Gunungkidul*. Diakses pada tanggal 06 Juni 2024 dari <https://gunungkidulkab.go.id>
- Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2019 tentang Masterplan Smart City Kabupaten Gunungkidul.
- Peraturan Bupati nomor 70 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan tata kerja, untuk pemerintah dan tugas pembantuan dibidang Kepariwisata.
- Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 3 tahun 2021 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2014-2025.
- Putri, S. Y., Yanti, M. Y., & Martha, A. (2024). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, IKLIM SEKOLAH DAN KOMITMEN PROFESIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 513–519.
- Rahman, L. Z., & Hamdi, A. (2021). Analisis kepemimpinan profetik dalam manajemen berbasis sekolah di MI Miftahul Ulum Anggana. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*,

11(1), 84-95.

- Rivadah, M., Muhamad Arya Rahmandhani, Nurafdila, & Ma'rif Hidayat. (2022). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM BERDASARKAN PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(2), 30-37. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.721>
- Septiawan, S., Kuncoro, K., & Mas'ud, M. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Pengembangan Karir Pegawai dan Pemberian Financial Reward terhadap Kepuasan Kerja serta dampaknya terhadap Kinerja Pegawai. *JIM (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 9(3), 228-245.
- Takome, S., Suwu, E. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1).
- Widiastuti, R. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, 1(1), 22-29.
- Zega, A. P. P. (2018). Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Transaksional dengan Motivasi Kerja pada Karyawan PT Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth Indonesia Kantor Operasional Medan.